

**INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS**

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI ATAS EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO) ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-3 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN III YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)****Kegiatan Usaha Utama :**

Pembiayaan infrastruktur  
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

**Kantor Pusat :**

Gedung Sahid Sudirman Centre, Lantai 47-48  
Jl. Jenderal Sudirman No. 86  
Jakarta 10220  
Telepon: +6221 80825288, Faksimile: +6221 80825258  
Website: www.ptsmi.co.id  
Email: corporatesecretary@ptsmi.co.id

**PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN III SARANA MULTI INFRASTRUKTUR DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP20.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN III")**

**DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN III TERSEBUT, PERSEROAN TELAH MENERBITKAN OBLIGASI BERKELANJUTAN III SARANA MULTI INFRASTRUKTUR TAHAP I TAHUN 2022 DENGAN POKOK OBLIGASI SEBESAR RP1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH) DAN**

**OBLIGASI BERKELANJUTAN III SARANA MULTI INFRASTRUKTUR TAHAP II TAHUN 2022 DENGAN POKOK OBLIGASI SEBESAR RP3.535.610.000.000,- (TIGA TRILIUN LIMA RATUS TIGA PULUH LIMA MILIAR ENAM RATUS SEPULUH JUTA RUPIAH)**

**DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN III TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN OBLIGASI BERKELANJUTAN III SARANA MULTI INFRASTRUKTUR TAHAP III TAHUN 2023 DENGAN POKOK OBLIGASI SEBESAR RP4.000.000.000.000,- (EMPAT TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI")**

Obligasi terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Seri A, Obligasi Seri B dan Obligasi Seri C yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp171.750.000.000,- (seratus tujuh puluh satu miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% (lima koma sembilan nol persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.914.120.000.000,- (satu triliun sembilan ratus empat belas miliar seratus dua puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,70% (enam koma tujuh nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.914.130.000.000,- (satu triliun sembilan ratus empat belas miliar seratus tiga puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,80% (enam koma delapan nol persen) per tahun, berjangka waktu 4 (empat) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2023, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 27 Mei 2024 untuk Obligasi Seri A, 17 Mei 2026 untuk Obligasi Seri B dan 17 Mei 2027 untuk Obligasi Seri C.

**OBLIGASI BERKELANJUTAN III SARANA MULTI INFRASTRUKTUR TAHAP IV DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.**

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN**

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS, NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA INDONESIA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU TANPA PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU TAHUN) SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK DANA OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PEMBAYARAN KEMBALI OBLIGASI ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YANG TERJADI AKIBAT KEGAGALAN DEBITUR/NASABAH/PIHAK LAIN DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN KEPADA PERSEROAN.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO):

*id*AAA (Triple A)

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

PENAWARAN OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI



PT BCA SEKURITAS



PT BNI SEKURITAS  
(TERAFILIASI)



PT CIMB NIAGA SEKURITAS



PT INDO PREMIER SEKURITAS



PT MANDIRI SEKURITAS  
(TERAFILIASI)

WALI AMANAT

PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk (Terafiliasi)

Informasi Tambahan ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 12 Mei 2023

**JADWAL**

Tanggal Efektif	:	28 Juli 2022
Masa Penawaran Umum	:	12 Mei 2023
Tanggal Penjatahan	:	15 Mei 2023
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	17 Mei 2023
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik ("Tanggal Emisi")	:	17 Mei 2023
Tanggal Pencatatan pada BEI	:	19 Mei 2023

**PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN****Nama Obligasi**

Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2023

**Jenis Obligasi**

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani antara Pemegang Rekening dengan Pemegang Obligasi.

**Harga Penawaran**

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

**Hasil Pemeringkatan Obligasi**

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/2017 dan Peraturan OJK No. 49/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan dalam rangka penerbitan Obligasi yang dilakukan oleh Pefindo. Berdasarkan surat No. RC-343/PEF-DIR/IV/2023 tanggal 5 April 2023 dan surat penegasan dari Pefindo dengan No. RTG-056/PEF-DIR/IV/2023 tanggal 18 April 2023, Obligasi ini mendapatkan peringkat:

**idAAA (Triple A)**

Peringkat di atas berlaku dari tanggal 5 April 2023 sampai dengan tanggal 1 April 2024.

Lembaga Pemeringkat Efek dalam hal ini Pefindo tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 UUPM.

**Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan Jangka Waktu**

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp4.000.000.000.000,- (empat triliun Rupiah) yang terbagi menjadi 3 (tiga) seri, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp171.750.000.000,- (seratus tujuh puluh satu miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% (lima koma sembilan nol persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri A secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri A yaitu 27 Mei 2024.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.914.120.000.000,- (satu triliun sembilan ratus empat belas miliar seratus dua puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,70% (enam koma tujuh nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri B secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri B yaitu 17 Mei 2026.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.914.130.000.000,- (satu triliun sembilan ratus empat belas miliar seratus tiga puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,80% (enam koma delapan nol persen) per tahun, berjangka waktu 4 (empat) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri C secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri C yaitu 17 Mei 2027.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.

Jadwal pembayaran Pokok dan Bunga Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini :

Bunga Obligasi ke-	Seri A	Seri B	Seri C
1	17 Agustus 2023	17 Agustus 2023	17 Agustus 2023
2	17 November 2023	17 November 2023	17 November 2023
3	17 Februari 2024	17 Februari 2024	17 Februari 2024
4	27 Mei 2024	17 Mei 2024	17 Mei 2024
5	-	17 Agustus 2024	17 Agustus 2024
6	-	17 November 2024	17 November 2024
7	-	17 Februari 2025	17 Februari 2025
8	-	17 Mei 2025	17 Mei 2025
9	-	17 Agustus 2025	17 Agustus 2025
10	-	17 November 2025	17 November 2025
11	-	17 Februari 2026	17 Februari 2026
12	-	17 Mei 2026	17 Mei 2026
13	-	-	17 Agustus 2026
14	-	-	17 November 2026
15	-	-	17 Februari 2027
16	-	-	17 Mei 2027

Bunga Obligasi dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan akan dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.

Bunga Obligasi tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening KSEI pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

## Jaminan

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Penyisihan Dana Pelunasan Pokok Obligasi

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi.

## Cara dan Tempat Pelunasan Pokok Obligasi dan Pembayaran Bunga Obligasi

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening akan dilakukan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran dan sesuai dengan jadwal waktu pembayaran sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Apabila saat pelunasan Pokok Obligasi dan atau pembayaran Bunga Obligasi jatuh bukan pada Hari Kerja, maka akan dibayarkan pada Hari Kerja berikutnya.

## Pemberitahuan

Semua pemberitahuan dari satu pihak kepada pihak lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dianggap telah dilakukan dengan sah, dan sebagaimana mestinya apabila disampaikan kepada alamat tersebut di bawah ini, yang tertera di samping nama pihak yang bersangkutan, dan diberikan secara tertulis, ditandatangani serta disampaikan dengan pos tercatat atau disampaikan langsung dengan memperoleh tanda terima atau dengan faksimile yang sudah dikonfirmasi.

## Perseroan:

Nama : **PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)**  
Alamat Kantor Pusat : Gedung Sahid Sudirman Centre, Lantai 47-48  
Jl. Jenderal Sudirman No. 86  
Jakarta 10220  
Telepon : (021) 8082 5288  
Faksimile : (021) 8082 5258  
Email : [corporatesecretary@ptsmi.co.id](mailto:corporatesecretary@ptsmi.co.id)  
Untuk perhatian : Direktur Operasional & Keuangan

## Wali Amanat:

Nama : **PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**  
Alamat : Investment Services Division  
Trust & Corporate Services Department  
Account Executive Trust & Corporate Services Team  
Gedung BRI II Lantai 30  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46  
Jakarta 10210 – Indonesia  
Telepon : (021) 5758143 / 5752362  
Faksimile : (021) 2510316 / 5752444  
Email : [tcs@corp.bri.co.id](mailto:tcs@corp.bri.co.id)  
Untuk perhatian : Division Head Investment Services Division

Dengan ketentuan bahwa apabila salah satu pihak pindah alamat, pihak yang pindah alamat tersebut wajib memberitahukan kepada pihak lainnya, selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Kerja sebelumnya.

## Hak-Hak Pemegang Obligasi

Hak-hak Pemegang Obligasi antara lain sebagai berikut:

1. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
2. Memperoleh pembayaran denda sebesar persentase Bunga Obligasi yang berlaku ditambah 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, apabila terdapat keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi.
3. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dibayar kembali, termasuk di dalamnya Obligasi yang dimiliki oleh perusahaan afiliasi Negara Republik Indonesia, namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau afiliasi Perseroan, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
4. Melalui keputusan RUPO, Pemegang Obligasi antara lain berhak melakukan tindakan sebagai berikut:
  - A. Menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
  - B. Memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
  - C. Mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan OJK No. 20/2020;
  - D. Mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, jumlah Pokok Obligasi, tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi dan dengan memperhatikan Peraturan OJK No.20/2020;
  - E. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang diusulkan oleh Wali Amanat yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;

- F. Mengambil keputusan tentang terjadinya peristiwa *Force Majeure* dalam hal tidak tercapai kesepakatan antara Perseroan dan Wali Amanat.

#### **Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan**

Keterangan mengenai pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

#### **Pembelian Kembali Obligasi (*Buyback*)**

Keterangan mengenai pembelian kembali Obligasi dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

#### **Kelalaian Perseroan**

Keterangan mengenai kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

#### **Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO)**

Keterangan mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

#### **Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi**

Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dilakukan sebelum Tanggal Emisi, maka perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi tersebut harus dibuat dalam suatu perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Perseroan dan setelah perubahan tersebut dilakukan, memberitahukan kepada OJK dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- b. Apabila perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dilakukan pada dan/atau setelah Tanggal Emisi, maka perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari RUPO dan perubahan dan/atau penambahan tersebut dibuat dalam suatu perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan/perundangan yang berlaku, atau apabila dilakukan penyesuaian/perubahan terhadap perjanjian perwaliamanatan berdasarkan peraturan baru yang berkaitan dengan perjanjian perwaliamanatan.

#### **Hukum yang Berlaku**

Seluruh perjanjian-perjanjian yang berhubungan dengan Obligasi berada dan tunduk di bawah hukum yang berlaku di negara Republik Indonesia.

### **PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM**

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan digunakan untuk kegiatan pembiayaan proyek infrastruktur sesuai dengan Peraturan OJK No. 46/2020. Pembiayaan infrastruktur yang dimaksud mencakup infrastruktur transportasi, infrastruktur jalan, infrastruktur sumber daya air dan irigasi, infrastruktur air minum, infrastruktur sistem pengelolaan air limbah terpusat, infrastruktur sistem pengelolaan air limbah setempat, infrastruktur sistem pengelolaan persampahan, infrastruktur telekomunikasi dan informatika, infrastruktur ketenagalistrikan, infrastruktur minyak dan gas bumi dan energi terbarukan, infrastruktur konservasi energi, infrastruktur fasilitas perkotaan, infrastruktur fasilitas pendidikan, infrastruktur fasilitas sarana dan prasarana olahraga, serta kesenian, infrastruktur kawasan, infrastruktur pariwisata, infrastruktur kesehatan, infrastruktur lembaga masyarakat, infrastruktur perumahan rakyat, infrastruktur bangunan negara, dan infrastruktur yang wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Obligasi belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan dan dilarang untuk dijadikan jaminan utang.

Perseroan telah menerbitkan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2022 dimana Perseroan telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana secara berkala setiap 6 bulan dengan tanggal laporan realisasi No. S-5/SMI/DU/0123 tanggal 4 Januari 2023 perihal Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Mudharabah untuk Periode sampai dengan Desember 2022. Dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2022 tersebut sebagian telah terpakai sesuai rencana penggunaan dananya. Dana yang belum terpakai sebagaimana diungkapkan pada Informasi Tambahan PUB III SMI Tahap II Tahun 2022 telah ditempatkan pada lembaga keuangan yang aman dan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi ini sampai dengan seluruh dana telah direalisasikan, secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember, kepada OJK dan Wali Amanat sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015.

Apabila Perseroan bermaksud mengubah penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi ini sebagaimana dimaksud di atas, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum penyelenggaraan RUPO, dan memperoleh persetujuan dari RUPO.

Keterangan selengkapnya mengenai Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum Obligasi dapat dilihat pada Bab II Informasi Tambahan.

### **IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING**

*Calon Investor harus membaca ikhtisar dari data keuangan penting Perseroan yang disajikan dibawah ini yang bersumber dari laporan keuangan untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beserta catatan-catatan atas laporan-laporan keuangan tersebut. Calon Investor juga harus membaca Bab V Informasi Tambahan ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen.*

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini diambil dari Laporan posisi Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi, yang laporannya tertanggal 24 Februari 2023 tercantum dalam Informasi Tambahan ini. Laporan Akuntan Publik tersebut ditandatangani oleh Bimo Iman Santoso.

#### **1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

*(dalam jutaan Rupiah)*

Uraian	31 Desember	
	2022	2021*
<b>ASET</b>		

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember	
	2022	2021*
<b>ASET</b>		
Kas dan setara kas – neto	14.848.020	15.522.515
Dana dibatasi penggunaannya – neto	248.258	10.375.809
Efek-efek	8.334.364	8.368.881
Pinjaman diberikan dan pembiayaan syariah – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.772.265.396.584 tahun 2022 dan Rp1.506.495.271.305 tahun 2021	88.706.194	74.756.204
Piutang atas penugasan fasilitas penyiapan proyek	17.832	5.683
Biaya dibayar dimuka	3.650	3.316
Pendapatan masih harus diterima – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp136.612.141.194 tahun 2022 dan sebesar Rp77.303.706.481 tahun 2021	1.780.848	1.175.130
Penyertaan saham	1.479.951	3.761.831
Uang muka investasi	1.264.098	-
Aset tetap dan aset hak guna – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp165.609.883.744 tahun 2022 dan Rp143.068.094.425 tahun 2021	359.968	364.049
Aset tak berwujud – neto	37.868	36.081
Aset pajak tangguhan	40.423	45.931
Aset lain-lain – neto	7.307	86.672
<b>Jumlah Aset</b>	<b>117.128.783</b>	<b>114.502.100</b>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
Pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya	23.625.132	20.730.300
Utang pajak	240.553	112.229
Biaya akrual	519.256	397.380
Pendapatan diterima dimuka	49.990	51.215
Liabilitas derivatif	4.830	58.106
Surat utang diterbitkan – neto	19.743.705	19.374.334
Green bond diterbitkan – neto	248.259	247.816
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	30.908.838	32.647.195
Liabilitas imbalan kerja	109.063	149.481
Liabilitas lain-lain	151.424	176.765
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>75.601.050</b>	<b>73.944.820</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		
Sukuk Mudharabah	980.000	1.657.000
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham – nilai nominal Rp 1 juta per saham		
Modal dasar – 50.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 30.516.600 saham pada 31 Desember 2022 dan 2021	30.516.600	30.516.600
Penghasilan komprehensif lain – neto	(44.604)	52.244
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	3.075.472	2.526.372
Belum ditentukan penggunaannya	7.000.265	5.805.065
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>40.547.733</b>	<b>38.900.280</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>117.128.783</b>	<b>114.502.100</b>

\*disajikan kembali, tidak diaudit dan direviu

## 2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember	
	2022	2021
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>6.201.211</b>	<b>5.242.767</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	<b>(3.543.410)</b>	<b>(2.917.572)</b>
<b>BEBAN PAJAK FINAL</b>	<b>(111.678)</b>	<b>(170.962)</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>2.546.123</b>	<b>2.154.234</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	30.114	(26.865)
Penghasilan lain-lain	37.394	14.188
Beban lain-lain	(20.334)	(21.267)
<b>Penghasilan (Beban) lain-lain – net</b>	<b>47.173</b>	<b>(33.944)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>2.593.296</b>	<b>2.120.290</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>(429.549)</b>	<b>(290.157)</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.163.747</b>	<b>1.830.133</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi kemudian ke laba rugi:</b>		
Bagian laba/(beban) komprehensif lain atas ventura bersama	4.050	(3.534)
Keuntungan/(kerugian) atas aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:	19.347	(102.400)

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember	
	2022	2021
Investasi dalam instrumen ekuitas		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	11.668	12.333
Beban pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	(6.823)	(2.713)
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>		
Investasi jangka pendek	(80.037)	20.510
Dikurangi: Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi	(13.687)	(6.508)
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	(28.545)	163.432
Manfaat pajak terkait pos-pos yang akan direklasifikasi	6.280	(35.955)
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(87.747)	45.165
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.076.000</b>	<b>1.875.298</b>
<b>LABA PER SAHAM – DASAR (Rupiah Penuh)</b>	<b>70.904</b>	<b>59.972</b>

### 3. Rasio

Uraian	31 Desember	
	2022*	2021*
<b>Rasio Pertumbuhan</b>		
Pendapatan	18,28%	-9,56%
Laba bersih sebelum pajak	22,31%	-11,71%
Laba bersih tahun berjalan	18,23%	-4,02%
Aset	2,29%	13,66%
Liabilitas	2,24%	21,46%
Ekuitas	4,24%	3,67%
<b>Rasio Usaha</b>		
Laba komprehensif tahun berjalan / Pendapatan	33,48%	35,77%
Laba bersih tahun berjalan / Ekuitas	5,34%	4,71%
Laba komprehensif tahun berjalan / Ekuitas	5,12%	4,82%
Laba bersih tahun berjalan / Aset	1,85%	1,60%
Laba komprehensif tahun berjalan / Aset	1,77%	1,64%
Beban usaha / Pendapatan usaha	57,14%	55,65%
<b>Rasio Keuangan</b>		
Aset / Liabilitas	1,53x	1,55x
Liabilitas / Ekuitas ( <i>Debt to Equity Ratio</i> )	1,89x	1,90x
Liabilitas / Aset	0,65x	0,66x
Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> )	1,25x	2,77x
<i>Interest Coverage Ratio</i> (ICR)	1,99 x	1,82x
<i>Debt Service Coverage Ratio</i> (DSCR)	0,19 x	0,30x
<i>Gearing Ratio</i>	193,27%	212,46
<i>Financing to Asset Ratio</i>	77,25%	66,60
<i>Net Worth</i> terhadap Modal Disetor	132,87%	127,47%
<i>Return on Investment</i> (ROI)	1,89%	1,79%
<i>Return on Assets</i> (ROA)	1,85%	1,60%
<i>Return on Equity</i> (ROE)	5,64%	4,94%
<i>Cost Efficiency Ratio</i> (CER)	19,13%	19,69%
<i>Non-Performing Loan</i> (Gross) (%)	0,76%	1,19%
<i>Non-Performing Loan</i> (Net) (%)	0,34%	0,58%

\* tidak diaudit dan direviu

### 4. Rasio Terkait Perjanjian Kredit Perseroan

Uraian	31 Desember	
	Persyaratan	Pencapaian
<b>Fasilitas Kredit dari [Agence Francaise de Developpement]</b>		
<i>Non performing loan</i> [ $< 5\%$ ]	$< 5\%$	0,76%
<i>Net non performing loan to Capital Ratio</i> [ $< 10\%$ ]	$< 10\%$	0,78%
<i>Gearing Ratio</i> [ $< 3x$ ]	$< 300,00\%$	193,27%
<b>Fasilitas Kredit dari [PT Bank UOB Indonesia]</b>		
<i>Debt to Tangible Net Worth</i> <sup>1)</sup> [ $< 3x$ ]	$< 3,00x$	1,86x
<b>Fasilitas Kredit dari [PT Bank Mandiri (Persero) Tbk]</b>		
<i>Debt to Equity</i> [ $< 3x$ ]	$< 3,00x$	1,86x
<i>Perbandingan Aktiva Produktif</i> <sup>2)</sup> dengan Utang <sup>3)</sup> [ $> 100\%$ ]	$> 100,00\%$	152%
<b>Fasilitas Kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk</b>		
<i>Debt to Equity</i> [ $< 3x$ ]	$< 3,00x$	1,86x

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman

Keterangan lebih lengkap mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan dapat dilihat pada Bab IV Informasi Tambahan.

Analisis dan pembahasan oleh manajemen yang terdapat di dalam Informasi Tambahan ini berdasarkan Laporan posisi Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan laporan Keuangan laba rugi serta Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi, yang laporannya tertanggal 24 Februari 2023. Laporan Akuntan Publik tersebut ditandatangani oleh Bimo Iman Santoso.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan melakukan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali. Penyajian transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, untuk periode terjadinya kombinasi entitas sepengendali dan untuk periode komparatif disajikan seolah-olah penggabungan tersebut terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam pengendalian. Oleh karena itu, angka-angka laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 telah disajikan kembali. Laporan keuangan yang telah disajikan kembali tidak direviu atau diaudit oleh Akuntan Publik.

## I. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

### 1. Pendapatan Usaha

#### Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2021

Pendapatan usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp958.444 juta atau sebesar 18,28% dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2021, dari sebesar Rp5.242.767 juta menjadi sebesar Rp6.201.211 juta. Peningkatan ini terutama dikarenakan peningkatan pendapatan usaha tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan pada pendapatan pembiayaan sebagai akibat dari peningkatan jumlah pinjaman diberikan dan peningkatan dari pendapatan investasi sebagai akibat dari laba pelepasan investasi pada beberapa Badan Usaha Jalan Tol.

### 2. Beban Usaha

#### Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2021

Beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp625.839 juta atau sebesar 21,45% dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2021, dari sebesar Rp2.917.572 juta menjadi sebesar Rp3.543.410 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh terutama disebabkan karena meningkatnya beban pembiayaan yang pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp2.968 miliar. Peningkatan beban pembiayaan tersebut disebabkan karena meningkatnya jumlah pinjaman diterima pada tahun 2022 dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibukukan oleh Perseroan pada tahun 2022 bila dibandingkan dengan tahun 2021.

### 3. Laba Usaha

#### Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2021

Laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp391.889 juta atau sebesar 18,19% dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2021, dari sebesar Rp2.546.123 juta menjadi sebesar Rp2.154.234 juta. Peningkatan ini terutama sejalan dengan peningkatan pada pendapatan usaha dan beban usaha Perseroan bila dibandingkan dengan tahun 2021.

### 4. Laba Bersih Tahun Berjalan

#### Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2021

Laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp333.614 juta atau sebesar 18,23% dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2021, dari sebesar Rp1.830.133 juta menjadi sebesar Rp2.163.747 juta, yang terutama disebabkan oleh peningkatan laba usaha selama tahun 2022 bila dibandingkan dengan tahun 2021.

### 5. (Beban)/Penghasilan Komprehensif Lain

#### Tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2021

Beban komprehensif lain Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp132.912 juta atau sebesar 294,28% dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2021, dari penghasilan sebesar Rp45.165 juta menjadi beban sebesar Rp87.747 juta, yang terutama disebabkan karena kerugian atas efek-efek yang dimiliki Perseroan yang diukur pada nilai wajar melalui laba komprehensif.

## II. Laporan Posisi Keuangan

### 1. Aset

#### Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp2.626.683 juta atau sebesar 2,29% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari sebesar Rp114.502.100 juta menjadi sebesar Rp117.128.783 juta, yang terutama disebabkan meningkatnya jumlah pinjaman diberikan oleh Perseroan. Peningkatan jumlah pinjaman diberikan mencapai Rp13,950 miliar atau 18,66% bila dibandingkan dengan tahun 2021.

### 2. Liabilitas

#### Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp1.656.230 juta atau sebesar 2,24% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari sebesar Rp73.944.820 juta menjadi sebesar Rp75.601.050 juta, yang terutama disebabkan oleh peningkatan atas pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya. Jumlah pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya pada tahun 2022 yang dibukukan PT SMI tercatat sebesar Rp23.625 miliar, meningkat Rp2.895 miliar atau 13,69% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp20.730 miliar. Hal tersebut sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan dana untuk pemberian pinjaman.

### 3. Ekuitas

#### Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp1.647.453 juta atau sebesar 4,24% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari sebesar Rp38.900.280 juta menjadi sebesar Rp40.547.733 juta, yang terutama disebabkan oleh peningkatan laba periode tahun 2022 yang lebih besar dibandingkan dengan tahun 2022.

### III. Laporan Arus Kas

#### 1. Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp4.957.143 juta atau sebesar 68,67% dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2021, dari sebesar Rp7.219.300 juta menjadi sebesar Rp2.262.157 juta. Penurunan ini terutama dikarenakan pada tahun 2022, jumlah arus kas yang digunakan untuk penyaluran pinjaman dan pembayaran beban bunga pada tahun 2022 lebih kecil bila dibandingkan dengan pembayaran di tahun 2021. Jumlah kas yang digunakan untuk pembayaran pokok dan bunga pinjaman pada tahun 2022 mencapai Rp19.690.209 juta, menurun sebesar Rp4.465.571 juta bila dibandingkan tahun 2021.

#### 2. Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi

Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp6.405.486 juta atau sebesar 167,89% dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2021, dari sebesar -Rp3.815.213 juta menjadi sebesar Rp2.590.273 juta. Peningkatan ini terutama dikarenakan adanya penurunan jumlah penempatan pada investasi jangka pendek di tahun 2022 bila dibandingkan dengan tahun 2021. Jumlah penempatan investasi jangka pendek pada tahun 2022 mencapai Rp3.546.587 juta, turun sebesar 3.292.705 juta bila dibandingkan tahun 2021. Selain itu, pada tahun 2022, jumlah penerimaan dari investasi perusahaan meningkat sebesar Rp784.982 juta bila dibandingkan dengan tahun 2021.

#### 3. Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp13.013.116 juta atau sebesar 111,88% dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2021, dari arus kas diperoleh sebesar Rp11.631.770 juta menjadi arus kas digunakan sebesar Rp1.381.346 juta. Penurunan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2022 terutama disebabkan karena peningkatan pembayaran pinjaman diterima dan surat utang jatuh tempo dengan total pembayaran mencapai Rp14.075.205 juta bila dibandingkan dengan tahun 2021. Selain itu juga terdapat peningkatan penerimaan dari penerbitan surat utang dan sukuk mudharabah dengan jumlah Rp695.210 juta, lebih besar bila di bandingkan tahun 2021.

## KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

### A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Sampai dengan tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 16/2023. Berdasarkan Akta No. 16/2023, pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan, yaitu Pasal 11 dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan.

### B. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2022 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan.

Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 34 tanggal 20 Oktober 2016, yang dibuat di hadapan Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan No. AHU-0019472.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 21 Oktober 2016, telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0091532 tanggal 21 Oktober 2016, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0124642.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 21 Oktober 2016 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 17 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Irma Devita Purnamasari, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0199973 tanggal 17 Mei 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0069249.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 17 Mei 2018, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>50.000.000</b>	<b>Rp50.000.000.000.000,-</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
Negara Republik Indonesia	30.516.600	Rp30.516.600.000.000,-	100
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>30.516.600</b>	<b>Rp30.516.600.000.000,-</b>	<b>100</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>19.483.400</b>	<b>Rp19.483.400.000.000,-</b>	<b>-</b>

### C. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan setelah Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2022.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur No. 30 tanggal 19 Juli 2018, yang dibuat di hadapan Glenna Martin, S.H, M.Kn., Notaris Pengganti dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0223667 tanggal 19 Juli 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0093455.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 19 Juli 2018 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur No. 52 tanggal 19 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0302104 tanggal 23 Juli 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0117502.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 23 Juli 2019 ("**Akta No. 52/2019**") *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur No. 65 tanggal 30 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0324857 tanggal 2 September 2019 dan telah



didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0157340.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 2 September 2019 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur No. 90 tanggal 17 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0374126 tanggal 17 Desember 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0243916.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 17 Desember 2019 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur No. 28 tanggal 17 April 2020, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0191464 tanggal 17 April 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0070224.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 17 April 2020 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur No. 11 tanggal 10 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0288978 tanggal 14 Juli 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0112871.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 14 Juli 2020 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur No. 9 tanggal 7 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0085344 tanggal 8 Februari 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di No. AHU-0026796.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 8 Februari 2022 (**"Akta No. 9/2022"**) sebagaimana dinyatakan kembali pada Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur No. 16 tanggal 11 April 2022, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09.0003639 tanggal 11 April 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0071822.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 11 April 2022 (**"Akta No. 16/2022"**) *juncto* Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 147 Tahun 2023 tanggal 18 April 2023, yaitu sebagai berikut:

**Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama dan Komisaris Independen	:	Hadiyanto*
Komisaris	:	Suryo Utomo
Komisaris	:	A. Kunta Wibawa Dasa Nugraha
Komisaris Independen	:	Iskandar Saleh
Komisaris Independen	:	Sukatmo Padmosukarso

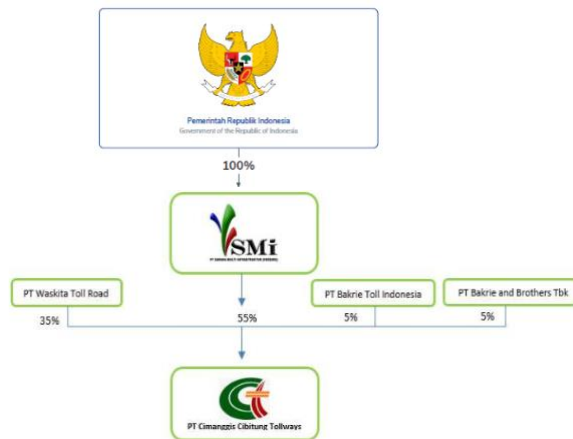
**Direksi:**

Direktur Utama	:	Edwin Syahruczad
Direktur	:	Faaris Pranawa
Direktur	:	Darwin Trisna Djajawinata
Direktur	:	Sylvie J. Gani
Direktur	:	Pradana Murti

\*Hadiyanto belum memenuhi ketentuan penilaian kemampuan dan kepatutan sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan sebagai mana diwajibkan berdasarkan Pasal 12 ayat (1) Peraturan OJK No. 46/POJK.05/2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur (**"POJK 46"**). Berdasarkan Pasal 12 ayat (2) POJK 46, calon anggota Dewan Komisaris yang belum memenuhi ketentuan penilaian kemampuan dan kepatutan dilarang melakukan tindakan, tugas, dan fungsi sebagai anggota Dewan Komisaris walaupun telah mendapat persetujuan dan diangkat oleh rapat umum pemegang saham.

**D. DIAGRAM KEPEMILIKAN**

Berikut adalah diagram kepemilikan Perseroan sampai dengan Informasi Tambahan ini diterbitkan:



Pengendali Perseroan adalah Negara Republik Indonesia dan pemilik manfaat Perseroan adalah Edwin Syahruczad yang pada saat Informasi Tambahan ini dikeluarkan menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 12 April 2022 sehubungan dengan pemenuhan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenai Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (**"Perpres No. 13 Tahun 2018"**). Edwin Syahruczad sebagai pemilik manfaat Perseroan merupakan orang perseorangan yang memenuhi kriteria yaitu menerima manfaat dari perseroan terbatas berdasarkan Pasal 4 huruf f Perpres No. 13 Tahun 2018 sebagaimana diungkapkan dalam Surat Keterangan Pemilik Manfaat Dari Perseroan.

**E. KEGIATAN USAHA**

Perseroan didirikan untuk mendorong percepatan penyediaan pembiayaan infrastruktur nasional melalui perolehan sumber pendanaan dari organisasi multilateral. Berdasarkan Peraturan OJK No. 46/2020, cakupan sektor infrastruktur yang dapat dibiayai oleh Perseroan meliputi: pemberian pinjaman

langsung, refinancing atas infrastruktur yang telah dibiayai pihak lain, pemberian pembiayaan subordinasi yang berkaitan dengan pembiayaan infrastruktur, kegiatan atau pemberian fasilitas lain yang berkaitan dengan pembiayaan infrastruktur setelah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau kegiatan atau pemberian fasilitas lain yang tidak berkaitan dengan pembiayaan infrastruktur berdasarkan penugasan pemerintah. Di samping itu, Perseroan menyediakan dukungan yang dibutuhkan oleh investor lokal maupun asing dengan kegiatan advisory. Kegiatan *advisory* ini antara lain menawarkan jasa sebagai *Mandated Lead Arranger*, pendampingan transaksi, jasa konsultasi penyiapan konstruksi dan operasi, jasa keuangan seperti mempersiapkan *financial model*, pendampingan proses pendanaan, serta studi kelayakan atas proyek-proyek infrastruktur termasuk Proyek Strategis Nasional (PSN). Kegiatan *advisory* ini diharapkan dapat menarik investasi baru di sektor infrastruktur.

Pada tahun 2015, OJK memberikan persetujuan izin penambahan objek pembiayaan infrastruktur baru kepada Perseroan berdasarkan Surat Permohonan Persetujuan Izin Penambahan Obyek Pembiayaan Infrastruktur pada PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI) No. S-48/D.05/2015 tanggal 30 April 2015. Adapun tambahan objek pembiayaan yang dimaksud adalah:

- Infrastruktur sosial meliputi infrastruktur perkotaan, infrastruktur fasilitas pendidikan, infrastruktur kawasan, infrastruktur pariwisata, infrastruktur kesehatan, dan infrastruktur pemasyarakatan;
- Perluasan infrastruktur ketenagalistrikan termasuk juga efisiensi energi; dan
- Pembiayaan untuk *rolling stock* kereta api (lokomotif, gerbong serta *boogey*, dan pendukung lainnya).

Pada tahun 2019, OJK memberikan persetujuan izin penambahan objek pembiayaan infrastruktur baru kepada Perseroan sebagaimana Surat Persetujuan Penambahan Objek Pembiayaan Infrastruktur No. S-7/D.05/2019 tanggal 12 Februari 2019. Adapun tambahan objek pembiayaan yang dimaksud adalah:

- Infrastruktur sumber daya air dan irigasi;
- Infrastruktur sistem pengelolaan persampahan;
- Infrastruktur informatika;
- Infrastruktur energi terbarukan;
- Infrastruktur konservasi energi;
- Infrastruktur sarana dan prasarana olahraga, serta kesenian; dan
- Infrastruktur perumahan rakyat.

Adapun visi Perseroan adalah menjadi katalis dalam percepatan pembangunan infrastruktur nasional dan dengan misi untuk menjadi mitra strategis yang memberikan nilai tambah dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia, menciptakan produk pembiayaan yang fleksibel, dan menyediakan pelayanan berkualitas dengan tata kelola yang baik.

### Keunggulan kompetitif

Secara kelembagaan Perseroan tidak memiliki pesaing, karena tidak terdapat perusahaan sejenis di Indonesia yang mempunyai usaha yang sama kecuali PT Indonesia Infrastructure Finance sebagai Entitas Asosiasi. Perseroan memiliki beberapa keunggulan bersaing jika dibandingkan dengan lembaga yang menyediakan pembiayaan infrastruktur lainnya, yaitu:

- a. Perseroan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- b. Perseroan memiliki tenor pembiayaan yang fleksibel sesuai dengan karakter sektor infrastruktur yang membutuhkan jangka waktu pembiayaan relatif panjang.
- c. Perseroan menerapkan strategi *pricing* yang kompetitif sesuai dengan profil risiko pembiayaannya.
- d. Perseroan memiliki ragam produk yang bervariasi (dari *senior loan* hingga *equity*) dan dapat menjadi solusi bagi ketidakcocokan antara tenor pembiayaan infrastruktur yang panjang dengan pinjaman dari bank dengan jangka waktu yang relatif pendek.
- e. Perseroan memiliki produk yang dapat melengkapi produk perbankan seperti *equity*, *mezanine*, dan *subordinated loan*.
- f. Mitra strategis pemerintah dalam percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia.
- g. Perseroan mengutamakan pelayanan dan kompetensi yang berkualitas serta penguasaan terhadap sektor infrastruktur.

Perseroan mengutamakan pelayanan dan kompetensi yang berkualitas serta penguasaan terhadap sektor infrastruktur.

### Strategi usaha

Dalam rangka mewujudkan visi Perseroan sebagai katalis utama dalam percepatan pembangunan infrastruktur nasional sekaligus menyelaraskan perkembangan bisnis, Perseroan mengembangkan dua strategi utama yaitu menjalankan program pembangunan infrastruktur Pemerintah dan mengembangkan model bisnis khususnya dalam hal transformasi Perseroan menjadi Lembaga Pembiayaan Pembangunan Indonesia (LPPi). Strategi utama tersebut dilakukan dengan inisiatif strategi berdasarkan pilar bisnis Perseroan yaitu:

Pilar Bisnis	Inisiatif Strategi
Pembiayaan dan Investasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inovasi produk pembiayaan melalui produk <i>Cash Deficiency Support (CDS)</i></li> <li>2. Pengembangan produk-produk syariah</li> <li>3. Pembentukan divisi pembiayaan berkelanjutan</li> <li>4. Penyertaan modal pada proyek-proyek infrastruktur strategis</li> <li>5. Mempercepat penyiapan proyek sebagai fungsi <i>enabler</i></li> <li>6. Merancang struktur keuangan proyek sehingga <i>bankable</i></li> <li>7. Meningkatkan akses permodalan proyek</li> </ol>
Pembiayaan Publik dan Pengembangan Proyek	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembiayaan program dan proyek infrastruktur Pemerintah Daerah</li> <li>2. Penugasan pengembangan proyek KPBU</li> <li>3. Penyiapan proyek infrastruktur prioritas</li> <li>4. Pengembangan Proyek Pemerintah Daerah</li> <li>5. Pengelolaan dana Energi Terbarukan</li> </ol>

### Kegiatan Usaha Perseroan

#### A. Produk dan Jasa

##### a) Produk Pembiayaan dan Investasi

Perseroan menyediakan produk pembiayaan untuk proyek-proyek infrastruktur, yaitu:

1. Pembiayaan Investasi/Berjangka : Pembiayaan investasi/berjangka ditujukan untuk mendanai pembangunan, pengembangan/peningkatan kapasitas/ekspansi, penyelesaian dan belanja modal proyek infrastruktur, serta *refinancing* proyek infrastruktur yang telah dibiayai termasuk pembiayaan *Interest During Construction (IDC)* selama masa konstruksi termasuk tetapi tidak terbatas kepada jenis-jenis pembiayaan yang bersifat investasi dan/atau berjangka.
2. Pembiayaan Modal Kerja : Pembiayaan modal kerja ditujukan untuk mendanai kebutuhan modal kerja:
  - kontraktor yang mendapat pekerjaan/kontrak pembangunan proyek infrastruktur;
  - perusahaan yang bergerak dalam sektor/proyek infrastruktur atau operator infrastruktur.
3. Pembiayaan Dana Talangan : Pembiayaan dana talangan (*bridge loan*) ditujukan untuk mendanai kebutuhan dana sementara yang dibutuhkan oleh perusahaan yang bergerak dalam bidang infrastruktur atau perusahaan holding infrastruktur sampai dengan diperolehnya pembiayaan yang lebih permanen. Saat ini, produk pembiayaan dana talangan juga digunakan untuk proses pembebasan lahan yang telah dimiliki oleh perusahaan infrastruktur khususnya dalam proyek jalan tol.
4. Pembiayaan *Take Out Financing* : Fasilitas yang dibentuk bersama kreditor lain dalam rangka mengatasi permasalahan tenor dalam pembiayaan proyek infrastruktur. Fasilitas ini diberikan untuk menggantikan kreditor lain yang memiliki keterbatasan jangka waktu (tenor) dalam pemberian fasilitas pembiayaan untuk proyek infrastruktur, serta biasanya diperjanjikan pada awal secara tripartit antara Perseroan, kreditor lain dan debitur.
5. Pembiayaan *Promoter Financing* : Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada perusahaan induk untuk membiayai akuisisi, pinjaman dan setoran modal kepada anak perusahaan yang bergerak di bidang usaha infrastruktur.
6. Pembiayaan Utang Subordinasi (*Junior Loan*) : Pembiayaan terhadap sebagian porsi modal (*equity*) dalam rangka akuisisi, pembangunan, pengembangan/peningkatan kapasitas/ekspansi, penyelesaian, dan belanja modal proyek infrastruktur, serta pembiayaan ulang proyek infrastruktur yang telah dibiayai.
7. Pembiayaan Mezzanine : Pembiayaan terhadap sebagian porsi modal (*equity*) dalam rangka akuisisi, pembangunan, pengembangan/ peningkatan kapasitas/ekspansi, penyelesaian dan belanja modal proyek infrastruktur, serta *refinancing* proyek infrastruktur yang telah dibiayai. Pembiayaan ini memungkinkan Perusahaan memperoleh porsi pembiayaan yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan jika perusahaan hanya memperoleh pembiayaan dari pembiayaan senior saja. Pembiayaan *mezzanine* memiliki opsi untuk dibayarkan dari hasil konversi hutang menjadi saham.
8. Investasi penyertaan modal atau kepemilikan saham atas proyek infrastruktur.

Jasa layanan pembiayaan, yang terdiri dari:

- Jasa *arranger*; jasa pengaturan pembiayaan dengan melibatkan bank/lembaga keuangan lain di mana Perseroan bertindak sebagai *arranger* atau *co-arranger*.
- Jasa *underwriter*; jasa pemberian komitmen pembiayaan secara penuh di mana Perseroan bertindak sebagai *underwriter* atau *co-underwriter*.

Dari segi fungsi pembiayaan, Perseroan juga memiliki dua jenis pembiayaan infrastruktur yang unik, yaitu:

1. Pembiayaan Daerah  
Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada Pemerintah Daerah dalam rangka mendukung percepatan penyediaan infrastruktur dasar maupun sosial dengan jangka waktu pembiayaan menengah dan panjang. Fasilitas ini sangat bermanfaat untuk percepatan pembangunan infrastruktur di daerah.
2. Pembiayaan Berkelanjutan  
Fasilitas pembiayaan kepada proyek-proyek pembangunan infrastruktur yang berkontribusi dalam penanganan permasalahan lingkungan, perbaikan kualitas lingkungan, mengurangi ancaman pemanasan global, antisipasi dampak perubahan iklim dan mendukung pembangunan rendah karbon. Fasilitas ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk mengatasi permasalahan perubahan iklim.

#### b) Produk dan Jasa Konsultasi Keuangan

Produk dan jasa konsultasi keuangan dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing proyek infrastruktur, yang mencakup: (1) *Investment Advisory*, (2) *Financial Advisory*, dan (3) *Financing Arranger*.

##### Investment Advisory

1. Kelayakan Finansial  
Uji tuntas finansial dan dukungan keputusan investasi.
2. Perencanaan Bisnis  
Penyusunan perencanaan strategi perusahaan bank jangka pendek, menengah dan panjang.
3. Konsultan Transaksi  
Dukungan untuk proses lelang proyek dari sisi penjual maupun pembeli.

##### Financial Advisory

1. Permodelan Keuangan  
Model keuangan untuk tender, investasi dan skema transaksi lainnya.
2. Penentuan Struktur Pembiayaan  
Analisa struktur pembiayaan untuk tujuan investasi.
3. Restrukturisasi Keuangan  
Model restrukturisasi keuangan, dukungan negosiasi kreditor/investor.
4. Merger & Akuisisi  
Dukungan untuk aksi korporasi dalam melakukan merger & akuisisi.

##### Financing Arranger

1. Penggalangan Dana Ekuitas  
Penghimpunan dana menggunakan ekuitas baik secara langsung dan maupun tidak langsung.
2. Penggalangan Dana Pinjaman  
Penghimpunan dana dari sisi pinjaman baik bilateral, club deal maupun sindikasi.

Terkait dengan kegiatan untuk *financing arranger*, selain berperan sebagai *Mandated Lead Arranger (MLA)* untuk pinjaman perbankan, Perseroan juga mengembangkan struktur keuangan proyek dari sisi pemenuhan ekuitas melalui investasi ekuitas langsung dan tidak langsung (*direct* dan *indirect equity investment*).

#### c) Produk Pengembangan Proyek

##### 1) Fasilitas Pengembangan Proyek KPBU melalui skema Penugasan

Fasilitas Pengembangan Proyek ini ditujukan bagi proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) melalui mekanisme Penugasan dari Kementerian Keuangan. Penerima fasilitas pengembangan proyek ini adalah instansi Pemerintah baik pusat maupun daerah sebagai pemilik proyek atau Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK).

Fasilitas ini merupakan salah satu solusi dalam menciptakan pipeline proyek yang siap untuk dibiayai. Dengan penguatan pada sisi persiapan proyek terutama kredibilitas substansi kajian, penguatan struktur keproyekan, tertib administrasi, dan transparansi proses diharapkan akan tercipta proyek-proyek yang menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya. Beberapa output yang dapat diberikan oleh Perseroan atas fasilitas ini seperti pendampingan penyusunan atas: kajian kelayakan, dokumen pendukung kelayakan proyek, dan dokumen lelang. Fasilitas lainnya termasuk pendampingan pada tahap transaksi hingga mendapatkan pembiayaan bagi proyek.

**2) Fasilitas Pengembangan Proyek dan Pengelolaan Dana Donor**

Jenis Fasilitas Pengembangan Proyek ini ditujukan bagi proyek dengan konsep 'berkelanjutan' seperti pengembangan energi baru, energi terbarukan, dan/atau konservasi energi (EBTKE). Penerima fasilitas ini adalah pemilik proyek, baik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, maupun institusi swasta. Tujuan dikembangkannya fasilitas ini adalah untuk mempromosikan dan mengembangkan proyek-proyek EBTKE dari sisi persiapan dan dari sisi pembiayaan sehingga menghasilkan proyek-proyek EBTKE yang *feasible* dan *bankable*.

Perseroan atas fasilitas ini seperti: bantuan teknis dalam penyusunan kajian maupun dokumen pendukung, bantuan penyusunan dokumen lelang, serta produk pembiayaan berkelanjutan. Dalam pengelolaannya, Perseroan mengoptimalkan penggunaan fasilitas yang bersumber baik dari internal maupun yang berasal dari lembaga internasional atau donor.

**3) Technical Assistance dan Pengelolaan Dana Donor**

Perseroan dapat memberikan bantuan teknis dalam bentuk pendampingan maupun pelaksanaan prakajian kelayakan, kajian kelayakan, dokumen pendukung proyek, penyusunan disain rinci, dan/atau pendampingan transaksi, serta tidak dibatasi atas proyek dengan skema tertentu. Penerima fasilitas pengembangan proyek ini adalah instansi Pemerintah baik pusat maupun daerah sebagai pemilik proyek atau PJK. Tujuan dikembangkannya produk ini agar proyek yang disiapkan oleh Pemerintah dapat mengisi kekurangan dokumentasi atau kajian yang dibutuhkan dalam memperoleh pembiayaan dari sumber pendanaan baik lembaga keuangan bank maupun non-bank. Dalam kegiatannya, Perseroan dapat menggunakan fasilitas-fasilitas dari Lembaga Internasional dan Donor yang bekerjasama dengan Perseroan, baik berupa pendanaan maupun tenaga ahli.

**4) Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas**

Perseroan mempunyai program rutin pelatihan dan peningkatan kapasitas dengan beberapa kurikulum antara lain: opsi pembiayaan daerah dan program pelatihan KPBU dasar-menengah-lanjut. Disamping itu, Perseroan juga dapat mengadakan program pelatihan dan peningkatan kapasitas yang dapat dibuat spesifik terkait bahasan, aspek, dan sektor yang dibutuhkan seperti: Potensi Investasi Sektor Air Minum, Investasi Sektor Rumah Sakit, Project Finance, Alternatif Pembiayaan Infrastruktur, dan lainnya. Peserta dapat meliputi sektor Pemerintah maupun kalangan swasta.

## Prospek Usaha

Pada tahun 2022 kondisi pandemi Covid-19 cukup terkendali, namun di satu sisi ekonomi global kembali dihadapkan pada tantangan yang tidak mudah. Konflik geopolitik yang terjadi membuat pertumbuhan ekonomi global kembali mengalami perlambatan. Dampak nyata dari hal tersebut adalah lonjakan harga komoditas, khususnya komoditas energi. Lonjakan harga komoditas energi juga telah membuat tingkat inflasi di banyak negara melambung tinggi. Merespons kondisi tersebut, Bank Sentral di berbagai negara mengambil kebijakan untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan. Sebagai contoh, Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) sepanjang tahun 2022 tercatat telah menaikkan tingkat suku bunga sebanyak tujuh kali menjadi 4,25%-4,50%. Internasional Monetary Fund (IMF) melalui laporan World Economic Outlook tercatat beberapa kali melakukan revisi terhadap proyeksi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2022 dengan tren yang terus menurun. Pada laporan terakhir yang dipublikasikan pada Januari 2023, IMF memprediksi ekonomi dunia hanya akan tumbuh 3,4% di tahun 2022 dan diproyeksikan akan kembali turun menjadi 2,9% di tahun 2023, meskipun pada tahun 2021 ekonomi dunia tumbuh sebesar 6,2%.

Berbeda dengan ekonomi global yang menghadapi tantangan yang berat, dengan fundamental ekonomi yang kuat yang didukung dengan stabilitas sistem keuangan yang baik, ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan positif di 2022 yaitu sebesar 5,31% (yoy). Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2022 salah satunya didukung oleh kinerja ekspor yang sangat baik sehingga secara umum neraca perdagangan Indonesia tahun 2022 mengalami surplus USD54,46 miliar. Pertumbuhan ekonomi tersebut juga didorong oleh perbaikan permintaan domestik sejalan dengan terus meningkatnya mobilitas dan berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN).

Sebagai katalis percepatan pembangunan nasional, arah kebijakan strategis Perseroan tahun 2022 adalah mendorong percepatan pemulihan ekonomi melalui pembiayaan yang memberikan kontribusi positif dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Di tengah perbaikan dampak Covid-19, Pemerintah telah menjalankan sejumlah inisiatif untuk mempercepat proses pemulihan ekonomi. Salah satu program yang dijalankan pemerintah adalah Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Dengan anggaran sebesar Rp455,62 triliun, program PEN 2022 difokuskan pada tiga bidang, yaitu penanganan pandemi bidang kesehatan, perlindungan kepada masyarakat, dan penguatan pemulihan ekonomi. Pemerintah juga tetap menjalankan program PEN untuk pembangunan infrastruktur dan ekonomi daerah yang dijalankan oleh Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tetap fokus dalam melakukan pengembangan usaha dan mencapai target-target yang telah ditetapkan termasuk komitmen dalam aspek lingkungan. Sejalan dengan komitmen global dalam penanganan perubahan iklim, Pemerintah Indonesia meluncurkan *ETM (Energy Transition Mechanism) Country Platform* dan menunjuk Perseroan sebagai *Country Platform Manager* untuk ETM. Berdasarkan KMK No. 275 Tahun 2022, dengan penunjukan sebagai *Country Platform Manager*, maka Perseroan bertugas untuk dapat mengelola kerangka pendanaan dan pembiayaan transisi energi. Melalui pelaksanaan peran tersebut, Perseroan diharapkan dapat mendukung pencapaian target pengendalian emisi gas rumah kaca pada tahun 2030, serta emisi nol bersih pada 2060 (*net zero emissions*).

Untuk mendukung perkembangan usaha ke depan, Perseroan telah membentuk SMI Institute. Perseroan menyadari, tantangan pembangunan ke depan memerlukan optimalisasi instrumen fiskal dengan kolaborasi dan sinergi antara Kementerian Keuangan dan PT SMI Perseroan. Tantangan pembangunan Indonesia dapat diintervensi dengan berbagai tools dan fasilitas, termasuk mengembangkan PT SMI Perseroan menjadi lembaga pembangunan. Untuk itu, Perseroan memandang perlunya membangun sebuah institute sebagai salah satu tools untuk memberikan solusi pada pembangunan daerah melalui *research & fellowship, capacity building & training*, serta *knowledge sharing*. Program-program tersebut ditujukan untuk pemerintah daerah untuk melengkapi pengembangan pembiayaan daerah yang inklusif dan berkelanjutan, sebagai nilai tambah dari inovasi produk pembiayaan daerah yang telah disediakan oleh Perseroan saat ini.

Dalam menjalankan perannya sebagai DFI, Perseroan juga menjalankan penugasan dari pemerintah maupun program strategis. Saat ini Perseroan berperan aktif dalam memberikan masukan terhadap penyusunan kerangka regulasi untuk pelaksana skema Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) terkait Ibu Kota Negara beserta dukungan pemerintah lainnya. Ke depannya Perseroan diharapkan mampu berkontribusi dalam persiapan infrastruktur Ibu Kota Negara di Kalimantan Timur.

Dalam perjalanannya, Perseroan terus berupaya untuk melakukan berbagai inovasi dan inisiatif, salah satunya dengan menjalankan peran sebagai Ecosystem Enabler untuk meningkatkan kontribusi Perseroan dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia. Dengan terbitnya UUP2SK, berdasarkan Pasal 106 ayat (5) UUP2SK, Perseroan merupakan Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur dan/atau Kegiatan Pembangunan yang dibentuk karena penugasan khusus dari Pemerintah dan karenanya tidak lagi dikategorikan ke dalam rumpun/sektor Usaha Jasa Pembiayaan (layaknya perusahaan pembiayaan pada umumnya dan perusahaan pembiayaan infrastruktur lainnya). Pembedaan kategori tersebut dilandasi fakta peran khusus yang dijalankan Perseroan selaku Special Mission Vehicle ("SMV") di bawah Kementerian Keuangan. Meskipun UUP2SK telah terbit, Perseroan saat ini masih tunduk pada regulasi sektor yang mengatur Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, yakni Peraturan OJK No. 46/2020, yang dengan terbitnya UUP2SK perlu disempurnakan/disesuaikan oleh OJK untuk mengakomodir kekhususan Perseroan. Berdasarkan Pasal 34-39 UUP2SK, juga diperkenalkan mekanisme Pengelola Dana

Perwalian/Trustee yang mana dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha di industri keuangan, termasuk Perseroan, dalam mengembangkan bisnis usahanya di masa yang akan datang.

Sejalan dengan bertambahnya penugasan yang diberikan kepada Perseroan, Perseroan juga diharapkan untuk dapat melakukan proses transformasi peran Perseroan Sebagai Lembaga Pembiayaan Pembangunan Nasional. Dari sisi Transformasi Kelembagaan, Perseroan diarahkan untuk melakukan penyesuaian bentuk kelembagaan Perseroan yang mengacu kepada organisasi berkelas dunia yang sudah proven dalam mengemban misi developmental, seperti World Bank (WB) maupun Asian Development Bank (ADB) atau DFI lainnya. Dengan mengacu pada institusi berkelas dunia, transformasi kelembagaan diharapkan dapat membawa Perseroan lebih memiliki struktur organisasi yang terdefiniskan dengan lebih baik sesuai dengan tujuan barunya, strategi pendekatan ke pasar yang lebih tajam, kemampuan mengelola sumber daya lebih efisien, kepemimpinan yang lebih kuat sehingga kapabilitas pengambilan keputusannya lebih baik, adaptabilitas yang baik terhadap peluang dan perubahan, pemahaman dan kemampuan mengambil risiko yang terukur sesuai dengan *appetite & business value proposition*, serta memiliki elemen-elemen pendukung kelembagaan lainnya yang mengacu pada *leading practices*.

Dengan adanya transformasi ini, Perseroan diharapkan dapat meningkatkan kapasitasnya sebagai "Mini World Bank" untuk membantu Pemerintah Daerah dengan mengembangkan pembiayaan daerah yang didukung oleh hasil riset agar penyaluran pembiayaan infrastruktur daerah dapat disesuaikan dengan karakter ekonomi dan masyarakat setempat dan diarahkan ke sektor prioritas, seperti air minum dan sanitasi, kesehatan, ketahanan pangan dan efisiensi energi, serta diarahkan ke wilayah yang paling membutuhkan sehingga memberikan dampak pada pembangunan yang lebih berkualitas.

## B. Pemasaran

Berikut merupakan portfolio pembiayaan Perseroan dan Perusahaan Asosiasi berdasarkan produk, wilayah dan sektor:

Produk	Komitmen (Rp miliar)	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Kredit Investasi	83.558	75.560
Dana Talangan	-	-
Kredit Modal Kerja	3.221	3.435
Promotor Financing	368	733
Subordinasi	3.739	2.500
Penyertaan Modal	1.624	4.032
Pembiayaan Syariah	8.856	4.780
PEN Daerah	36.933	37.604
<b>Total</b>	<b>138.299</b>	<b>128.684</b>

Catatan: Tidak termasuk PT Indonesia Infrastructure Finance

Wilayah	Komitmen (Rp miliar)*	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Jawa	57.990	45.829
Bali Nusa Tenggara	9.370	9.695
Sumatera	38.520	35.849
Kalimantan	8.634	8.486
Sulawesi	17.473	18.222
Papua Maluku	6.312	6.570
<b>Total</b>	<b>138.299</b>	<b>128.684</b>

Catatan: Tidak termasuk PT Indonesia Infrastructure Finance

Sektor	Komitmen (Rp miliar)*	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Jalan & Jalan Tol	44.735	43.331
Ketenagalistrikan	20.211	20.069
Telekomunikasi	6.188	5.811
Minyak dan Gas Bumi	4.214	996
Transportasi	11.664	10.871
Irigasi	600	500
Air Minum	1.296	1.132
Sosial	3.913	2.562
Pendidikan	74	75
Energi Terbarukan	8.471	5.735
Pembiayaan Daerah	36.933	37.065
<b>Total</b>	<b>138.299</b>	<b>128.684</b>

Catatan: Tidak termasuk PT Indonesia Infrastructure Finance

Perseroan dalam menjalankan aktivitas usahanya melalui *Relationship Management* yang merupakan *single point of contact* dengan debitur atau calon debitur Perseroan. Perseroan memiliki jumlah debitur termasuk pemda sebanyak 224 debitur dan 171 debitur untuk masing-masing tahun 2022 dan 2021

## PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2023 No. 40 tanggal 26 April 2023, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat dengan jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp4.000.000.000.000,- (Rupiah) yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*).

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Porsi Penjaminan (miliar Rupiah)			Jumlah (miliar Rupiah)	Persentase
		Seri A	Seri B	Seri C		
1.	PT BCA Sekuritas	-	390,00	306,00	696,00	17,40%
2.	PT BNI Sekuritas (Terafiliasi)	75,00	390,27	413,00	878,27	21,96%
3.	PT CIMB Niaga Sekuritas	5,00	390,00	413,00	808,00	20,20%
4.	PT Indo Premier Sekuritas	30,50	353,85	369,00	753,35	18,83%
5.	PT Mandiri Sekuritas (Terafiliasi)	61,25	390,00	413,13	864,38	21,61%

<b>Total</b>	<b>171,75</b>	<b>1.914,12</b>	<b>1.914,13</b>	<b>4.000,00</b>	<b>100,00%</b>
--------------	---------------	-----------------	-----------------	-----------------	----------------

Selanjutnya Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan IX.A.7. Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah PT BCA Sekuritas.

PT BNI Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi adalah pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan saham oleh Negara Republik Indonesia sebagaimana didefinisikan dalam UUPM, sedangkan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Para Penjamin Emisi Obligasi lainnya dalam Penawaran Umum ini tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

#### Metode dalam Penentuan Tingkat Bunga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan mempertimbangkan faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar, *benchmark* kepada Obligasi Pemerintah yang disesuaikan dengan waktu jatuh tempo Obligasi, serta *risk premium* yang disesuaikan dengan peneringkatan Obligasi.

#### LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Wali Amanat	:	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Konsultan Hukum	:	Assegaf Hamzah & Partners
Notaris	:	Kantor Notaris Ir. Nanette C.H.A Warsito, S.H.
Perusahaan Pemeringkat	:	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

#### TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

##### 1. PENDAFTARAN OBLIGASI KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi yaitu tanggal 8 November 2022. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO dan/atau serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwalianamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.
- Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan menyerahkan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. Yang dapat menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi di Rekening Efek pada hari ketiga sebelum pelaksanaan RUPO (R-3). Terhitung sejak R-3 sampai dengan berakhirnya RUPO, seluruh Obligasi di Rekening Efek di KSEI akan dibekukan sehingga tidak dapat dilakukan pemindahbukuan antar Rekening Efek. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada R-3 sampai dengan tanggal pelaksanaan RUPO akan diselesaikan oleh KSEI mulai hari pertama setelah berakhirnya RUPO.
- Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

##### 2. Pemesan yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

##### 3. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") asli yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi yang dapat diperoleh melalui email terlebih dahulu sesuai ketentuan Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi. Setelah FPPO ditandatangani oleh Pemesan, scan FPPO tersebut wajib disampaikan kembali yang dapat melalui email terlebih dahulu dan aslinya dikirimkan melalui jasa kurir kepada Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum dalam Bab XI Informasi Tambahan, dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

Pemesanan Pembelian Obligasi dan penyampaian FPPO kepada Penjamin Emisi Obligasi dapat dilakukan dari jarak jauh, melalui email dan mesin faksimile Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana tercantum pada Bab XII Informasi Tambahan.

##### 4. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

##### 5. Satuan Pemindahbukuan

Satuan Pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwalianamanatan.

##### 6. Masa Penawaran Umum Obligasi

Masa Penawaran Umum dimulai tanggal 12 Mei 2023 pukul 09.00 WIB dan ditutup pada tanggal 12 Mei 2023 pukul 16.00 WIB.

##### 7. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesan Obligasi harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi selama jam kerja dengan mengajukan FPPO kepada Penjamin Emisi Obligasi yang ditunjuk melalui email.

Pemesanan Obligasi hanya dapat dilakukan melalui alamat email Penjamin Emisi Obligasi dengan prosedur sebagai berikut:

- Setiap pihak hanya berhak mengajukan satu FPPO dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.
- 1 (satu) alamat email hanya bisa melakukan 1 (satu) kali pemesanan.
- Melampirkan fotokopi jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum).

- Menyampaikan pemesanan disertai detail Nomor Rekening untuk Pengembalian Kelebihan Pemesanan (*Refund*) dengan format: Nama Bank<SPASI>No Rekening<SPASI>Nama Pemilik Rekening. Contoh: BCA 1000567890 Budi.

Pemesan akan mendapatkan email balasan yang berisikan:

- a. Hasil *scan* Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) dan asli yang telah diisi secara elektronik sesuai dengan pemesanan yang disampaikan untuk dicetak dan ditandatangani oleh Pemesan yang bersangkutan; atau
- b. Informasi tolakan karena persyaratan tidak lengkap atau email ganda.

Penjamin Emisi Obligasi dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian Obligasi apabila FPPO tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian Obligasi termasuk persyaratan pihak yang berhak melakukan pemesanan, tidak terpenuhi. Sedangkan, pemesanan, tidak dapat membatalkan pembelian obligasi apabila telah memenuhi persyaratan pemesanan pembelian.

#### 8. Bukti Tanda Terima Pemesanan Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan berupa jawaban konfirmasi email bahwa pengajuan sudah diterima melalui email Penjamin Emisi Obligasi yang dilampiri 1 (satu) tembusan dari FPPO yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

#### 9. Penjatahan Obligasi

Apabila terjadi kelebihan pemesanan, maka penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Tanggal penjatahan adalah 15 Mei 2023.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib menyampaikan laporan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan dalam bentuk dan isi sesuai dengan formulir pada lampiran peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tata cara Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2 dan Peraturan OJK No. 36/2014.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT BCA Sekuritas akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12 Tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7.

#### 10. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Selambat-lambatnya pada tanggal 16 Mei 2023 (*in good funds*), pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya pada tanggal 16 Mei 2023 (*in good funds*), pemesan dapat melakukan pembayaran selambat-lambatnya pada Tanggal Pembayaran yang ditujukan pada rekening di bawah ini.

**PT BCA Sekuritas**  
PT Bank Central Asia Tbk  
Cabang KCU Thamrin  
No. Rekening: 2066776767  
Atas Nama: PT BCA Sekuritas

**PT BNI Sekuritas**  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
Cabang Mega Kuningan  
No. Rekening: 899-999-8875  
Atas Nama: PT BNI Sekuritas

**PT CIMB Niaga Sekuritas**  
Bank CIMB Niaga  
Cabang Graha CIMB Niaga  
No. Rekening: 800163442600  
a/n: PT CIMB Niaga Sekuritas

**PT Indo Premier Sekuritas**  
PT Bank Permata Tbk  
Cabang Sudirman Jakarta  
No. Rekening: 4001763313  
Atas Nama: PT Indo Premier Sekuritas

**PT Mandiri Sekuritas**  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
Cabang Jakarta Sudirman  
No. Rekening: 1020005566028  
Atas Nama: PT Mandiri Sekuritas

Dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran oleh investor sehingga dana baru diterima pada Tanggal Pembayaran, Penjamin Pelaksana Emisi Efek memiliki hak untuk menerima ataupun menolak pemesanan tersebut.

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban Pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

#### 11. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 17 Mei 2023. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk sejumlah Pokok Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI pada Tanggal Emisi dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek atau Sub Rekening Efek yang berhak sesuai data dalam rekapitulasi instruksi distribusi Obligasi yang akan disampaikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

#### 12. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya karena penjatahan maka apabila uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi yang dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar

ditambah denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Jumlah uang pengembalian pemesanan Obligasi kepada pemesan dan denda tersebut harus dibayar sekaligus secara penuh atas permintaan pertama. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan memberitahukan kepada KSEI, dan KSEI mengembalikan Sertifikat Jumbo Obligasi kepada Perseroan sesuai dengan Jumlah Pokok Obligasi yang diterbitkan Perseroan.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

Perseroan tidak bertanggung jawab dan dengan ini dibebaskan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi tidak bertanggung jawab dan karenanya harus dibebaskan oleh Perseroan dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.

**13. Lain-Lain**

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

**14. Agen Pembayaran**

Agen Pembayaran adalah KSEI, berkedudukan di Jakarta yang telah ditunjuk sesuai dengan Perjanjian Agen Pembayaran, dimana KSEI berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran bunga, pelunasan pokok, dan/atau pembayaran hak-hak lain atas Obligasi kepada Pemegang Obligasi untuk dan atas nama Perseroan setelah Agen Pembayaran menerima dana tersebut dari Perseroan dengan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sebagaimana diatur dalam perjanjian antara Perseroan dan KSEI.

Alamat Agen Pembayaran adalah sebagai berikut:

**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**  
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5  
Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Telepon: (021) 5299 1099  
Faksimile: (021) 5299 1199  
Email: pe@ksei.co.id

**PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI**

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh melalui email kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di bawah ini pada masa Penawaran Umum, yaitu tanggal 12 Mei 2023 jam 09.00 – 16.00 sebagai berikut:

**PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI**

**PT BCA Sekuritas**  
Menara BCA  
Grand Indonesia Lantai 41  
Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310  
Tel.: (021) 2358 7222  
Faks.: (021) 2358 7290 / 7300 / 7250  
Email: dcm@bcasekuritas.co.id

**PT BNI Sekuritas (terafiliasi)**  
Sudirman Plaza,  
Indofood Tower, Lt. 16  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78  
Jakarta 12910  
Tel.: (021) 2554 3946  
Faks.: (021) 5793 6942  
Email: dcm@bnisekuritas.co.id

**PT CIMB Niaga Sekuritas**  
Graha CIMB Niaga,  
Lt. 25  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58  
Jakarta 12190  
Telp.: (021) 5084 7848  
Faks.: (021) 5084 7849  
Email: settlement@cimbniaga-ibk.co.id

**PT Indo Premier Sekuritas**  
Gedung Pacific Century Place  
Lantai 16  
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53  
Jakarta 12190  
Tel.: (021) 50887168  
Faks.: (021) 50887167  
Email: fixed.income@ipc.co.id

**PT Mandiri Sekuritas (terafiliasi)**  
Menara Mandiri I  
Lantai 24-25  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190  
Tel.: (021) 526 3445  
Faks.: (021) 527 5701  
Email: divisi-ib@mandirisekuritas.co.id / divisi-FI@mandirisekuritas.co.id

**SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN.**